

ETNOGRAFI KOMUNIKASI BUDAYA PERNIKAHAN YANG  
KEHILANGAN IDENTITAS SUKU TETUN PADA PERANTAU JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Maria Herlina Lidia Manek

190900152

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA  
2024

ETHNOGRAPHY OF MARRIAGE CULTURE COMMUNICATION THAT  
LOST THE IDENTITY OF THE TETUN TRIBES IN JAKARTA MINORS

THESIS

Filled as one of the Filled as one of the conditions for obtaining Bachelor's

Degree in Communication Science



FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

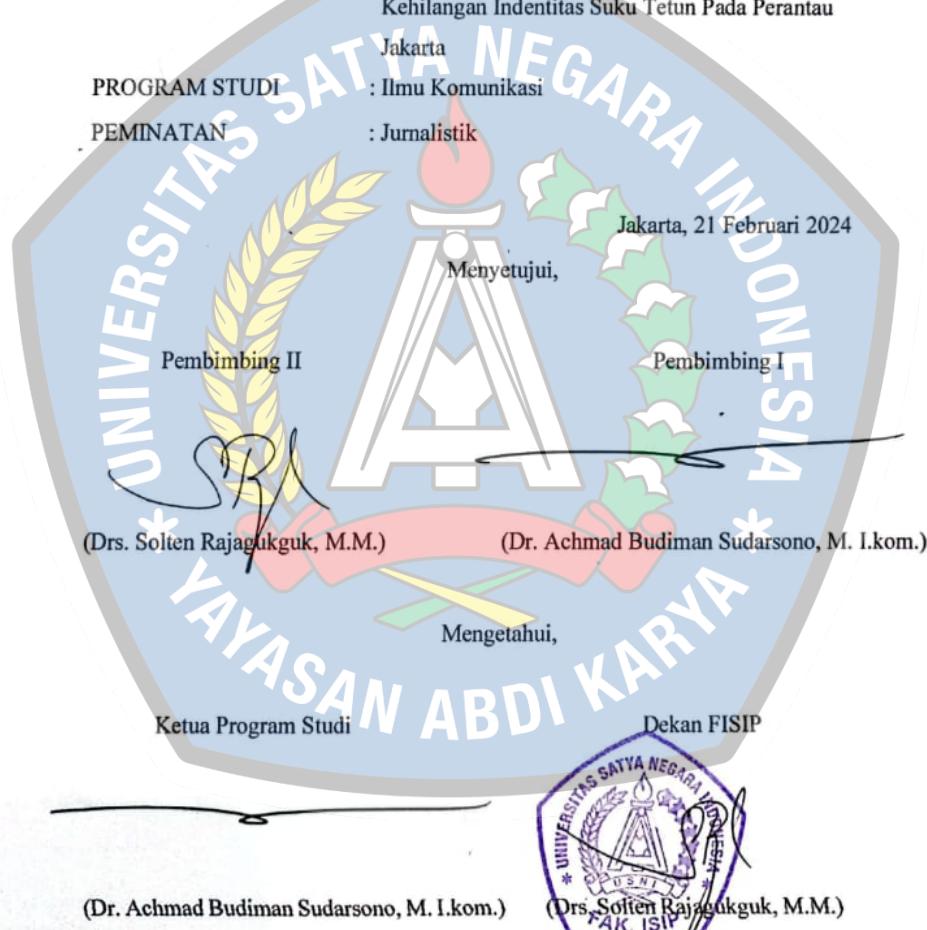
UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA

JAKARTA

2024

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**  
**TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

NAMA : Maria Herlina Lidia Manek  
NIM : 190900152  
JUDUL : Etnografi Komunikasi Budaya Pernikahan Yang  
Kehilangan Identitas Suku Tetun Pada Perantau  
Jakarta  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
PEMINATAN : Jurnalistik



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Maria Herlina Lidia Manek  
NIM : 190900152  
JUDUL : Etnografi Komunikasi Budaya Pernikahan Yang Kehilangan Identitas Suku Tetcun Pada Perantau Jakarta  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
PEMINATAN : Jurnalistik

Jakarta, 21 Februari 2024

Menyetujui,

Ketua Penguji  
(Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.I.kom)

Anggota Penguji I  
(Risqi Inayah Dwijayanti, M.I.kom)

Anggota Penguji II  
(Fitri Sarasati, M.Sc.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
  
(Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M. I.kom.)



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Maria Herlina Lidia Manek  
NIM : 190900152  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
PEMINATAN : Jurnalistik  
Etnografi Komunikasi Budaya Pernikahan Yang Kehilangan Identitas Suku Tetun Pada Perantau Jakarta  
Jumlah Halaman : 89Halaman  
Bibliografi : 18 Buku +15 Jurnal

**ABSTRAK**

Pernikahan merupakan bagian hidup yang sakral, karena harus memperhatikan norma dan kaidah hidup dalam masyarakat . Pernikahan di suku Tetun merupakan orang yang menikah menggunakan tata cara adat pernikahan yang lengkap yang kemudian dijadikan dasar hubungan mereka satu sama lain dalam satu daerah. Pernikahan di suku Tetun mengalami perubahan karena banyak masyarakat yang merantau ke daerah lain dan menikah menggunakan tatacara adat pernikahan modern, tidak mengikuti tatacara adat pernikahan di suku Tetun.

Penelitian ini menggunakan teori identitas budaya yang dikembangkan oleh Greetz yang dimana memiliki empat konsep dalam teori identitas yaitu, Personal layer, Enactment Layer, Identitas, Tingkatan communal.

Penelitian menggunakan metode etnografi komunikasi, dengan paradigm konstruktivisme, pendekatan kualitatif . pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan satu key informant yang merupakan kebudayaan suku Tetun di rantau dan empat informant yang merupakan masyarakat yang menerapkan tatacara pernikahan modernisasi di rantau.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa setiap informant memberikan jawaban yang berragam sesuai dengan sudut pandang mereka. Terdapat jawaban sesuai dengan teori identitas budaya dan juga metode etnografi komunikasi.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu benar adanya tatacara adat pernikahan suku Tetun yang mengalami perubahan di tanah rantau. Pernikahan di tanah rantau tidak mengikuti tatacara adat pernikahan, bentuk-bentuk dan nilai dalam tradisi pernikahan yang sudah menjadi turun temurun dari suku Tetun.

Kata Kunci : Tatacara adat pernikahan suku Tetun di tanah rantau  
Pembimbing I : Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom  
Pembimbing II : Drs. Solten Rajagukguk, M.M.

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Maria Herlina Lidia Manek  
NIM : 190900152  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
PEMINATAN : Jurnalistik  
Etnografi Komunikasi Budaya Pernikahan Yang Kehilangan Identitas Suku Tetun Pada Perantau Jakarta.  
Jumlah Halaman : 89 Halaman  
Bibliografi : 18 Buku + 15 Jurnal

**ABSTRACT**

Marriage is a sacred part of life, because it must pay attention to the norms and kaida of life in society. Marriage in the Tetun tribe is people who marry using complete marriage customs which are then used as the basis of their relationship with each other in one area. Marriage in the Tetun tribe has changed because many people migrate to other regions and marry using modern wedding customs, not following the traditional wedding procedures in the Tetun tribe.

This research uses cultural identity theory developed by Greetz which has four concepts in identity theory, namely, Personal layer, Enactment Layer, Identity, Communal level.

The research uses ethnographic methods of communication, with the paradigm of constructivism, qualitative approach . Data collection was carried out by observation, interviews and documentation with one key informant who is a Tetun tribe culture in the region and four informants who are people who apply modernization marriage procedures in the region.

The interviews showed that each informant gave various answers according to their point of view. There are answers according to cultural identity theory as well as ethnographic methods of communication.

The conclusion of this study is that it is true that there are traditional marriage procedures of the Tetun tribe that have undergone changes in the region. Marriage in the land of the region does not follow the customary marriage procedures, forms and values in the marriage tradition that has been passed down from the Tetun tribe.

Keywords : Tetun tribal wedding customs in the land of the region

Pembimbing I : Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom

Pembimbing II : Drs. Solten Rajagukguk, M.M.